

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, *OUTSIDER OWNERSHIP*, DAN REPUTASI KAP TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan *Trade, Services and Investment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Oleh :

Raja Multi Konvokesen Adiman

Pembimbing : Enni Savitri dan Lila Anggraini

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Email : rajamulti58@gmail.com

The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size, Outsider Ownership, and Auditor's Firm Reputation Towards Timeliness of Financial Reporting

ABSTRACT

This study aims to examine: 1) the effect of profitability on timeliness of financial reporting, 2) the influence of leverage on timeliness of financial reporting, 3) the effect of firm size on timeliness of financial reporting, 4) the influence of outsider ownership on timeliness of financial reporting, 5) the effect of auditor's firm reputation towards timeliness of financial reporting. The population used in this study is all trade, services, and investment company listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. Samples were determined by using purposive sampling method and obtained sample of 78 companies. The type of data used in this study is secondary data. Data analysis was done by multiple regression analysis using SPSS program. The results of the research indicate that: 1) profitability influences on timeliness of financial reporting, 2) leverage has no effect on timeliness of financial reporting, 3) firm size influences on timeliness of financial reporting, 4) outsider ownership influences on timeliness of financial reporting, 5) auditor's firm reputation influences on timeliness of financial reporting.

Keywords : Profitability, Leverage, Firm Size, Outsider Ownership, Auditor's Firm Reputation, Timeliness of Financial Reporting.

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan sebuah bisnis, dibutuhkan informasi yang aktual. Informasi aktual mampu memberikan gambaran akurat secara relevan mengenai keadaan bisnis saat ini. Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut

berkemampuan untuk membuat perbedaan di dalam suatu keputusan (Ikhsan dan Suprasto, 2009). Informasi yang terpenting dalam keuangan sebuah bisnis yaitu informasi yang berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari proses

akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan memuat catatan-catatan tentang kegiatan bisnis yang dilakukan oleh sebuah entitas dalam suatu periode tertentu (Mufqi, 2015). Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2013 : 1.3) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi antar para pelaku bisnis (Mufqi, 2015).

Oleh karena itu, saat ini perusahaan yang telah *go public* diwajibkan melaporkan laporan keuangan kepada masyarakat. Hal ini telah diatur dalam UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik harus melaporkan laporan keuangannya ke BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) atau yang saat ini disebut dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang selanjutnya akan mengumumkan kepada masyarakat.

Berdasarkan peraturan Pasar Modal dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/PJOK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang mana emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan

kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menindak perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan melebihi batas waktu yang ditentukan. Hal itu tertuang dalam keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang sanksi bagi perusahaan terdaftar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Sanksi yang dikenakan bagi perusahaan tersebut yaitu : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas; 4) Penghentian sementara atau suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban

penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II dan III di atas.

Peraturan tersebut menunjukkan tegasnya Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia dalam menindak semua perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Hal itu dilakukan dalam rangka menjaga kepatuhan perusahaan tercatat terhadap pemenuhan ketentuan pencatatan efek untuk menjamin keterbukaan informasi kepada publik agar tercipta perdagangan yang teratur, wajar, dan efisien. Sanksi yang dikenakan dari OJK dan BEI juga tidak sedikit. Semua peraturan tersebut disusun untuk membuat perusahaan merasa dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku, namun didalam situasi saat ini masih terdapat banyak perusahaan-perusahaan yang tidak disiplin terhadap peraturan yang sudah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai waktu penyampaian laporan keuangan ke publik masih tinggi. Seperti yang terjadi ditahun 2017, Bursa Efek Indonesia (BEI) memberhentikan sementara atau suspensi perdagangan saham 9 emiten terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Demikian disampaikan Kepala Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna dalam keterbukaan informasinya. Seharusnya, semakin pesat perkembangan perekonomian di Indonesia harus diimbangi dengan kedisiplinan perusahaan terhadap peraturan yang ada sehingga mampu

menjaga kepercayaan investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia (www.detikfinance.com, 31/10/2017).

Fakta yang terjadi adalah masih ada perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan berbagai macam alasan yang ada. Penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia maupun di luar negeri. Beberapa peneliti terdahulu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian terdahulu, yang pernah dilakukan oleh Valentina dan Gayatri (2018) di dalam meneliti faktor-faktor yang di indikasikan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *outsider ownership*, dan reputasi KAP. profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Valentina dan Gayatri, 2018). Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin baik kondisi perusahaan. Hal ini memacu perusahaan ingin mempercepat penyampaian laporan keuangannya ke publik (Toding dan Made, 2013).

Rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Perusahaan yang tingkat *leveragenya* tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung dari hutang dari

pihak luar untuk membiayai aktifitasnya. Oleh karena itu, perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya untuk menghindari reaksi yang kurang baik dari investor (Toding dan Made, 2013).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun bagi pihak internal perusahaan (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016).

Pemilik dari pihak luar (*outsider ownership*) dianggap berbeda dengan manajer, di mana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dengan urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Dalam laporan keuangan harus menyajikan dan menyediakan informasi kepada pemilik dan para *stakeholders* (orang-orang yang berkepentingan dalam perusahaan) tentang efisiensi dan kepengurusan (*stewardship*) yang bertujuan untuk menyediakan informasi tentang riwayat serta prospek investasi para pemilik perusahaan dan pemegang ekuitas lainnya (Suwardjono 2014:516).

laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan ke Otoritas Jasa Keuangan tentunya membutuhkan jasa kantor akuntan publik (KAP) agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat akurat dan

terpercaya. Oleh karena itu perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Kantor akuntan publik yang besar dan mempunyai reputasi baik biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*.

Dari berbagai uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini dengan judul : **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Outsider Ownership, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Trade, Services and Investment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 4) Apakah *outsider ownership* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 5) Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2) Untuk menganalisa pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan. 3) Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 4) Untuk menganalisa pengaruh *outsider ownership* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 5) Untuk menganalisa pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat pada sejumlah pihak, diantaranya : 1) Bagi analis laporan keuangan, praktisi manajemen perusahaan, investor, kreditor, hasil penelitian ini akan membantu mengidentifikasi dan memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. 2) Untuk akademisi, penelitian ini bermanfaat sebagai pendalaman pengetahuan dan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. 3) Bagi Regulator, dapat memberikan gambaran mengenai dampak regulasi dari batas waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Selanjutnya regulator dapat menentukan regulasi yang lebih baik untuk mengatur mekanisme pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2013) dinyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Menurut Hanafi dan

Halim (2007) dalam Putri dan Bambang (2015), laporan keuangan merupakan informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan mempunyai peranan penting karena laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ketepatan Waktu (Timeliness)

Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang terdaftar di BEI yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan. (Emeh dan Appah, 2013) menunjukkan bahwa pengguna informasi keuangan harus dapat mencapai informasi yang mereka butuhkan pada waktu yang tepat dalam kasus di mana mereka berada dalam posisi untuk membuat keputusan atau mengantisipasi. Dalam konteks ini, waktu informasi setidaknya sama pentingnya dengan isi untuk pengguna informasi keuangan. Pengguna informasi menganggap bahwa waktu pelaporan keuangan merupakan faktor pelengkap penting dari informasi akuntansi.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan

perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaannya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Houston, 2014:82). Profitabilitas sering dijadikan patokan oleh investor dan kreditor dalam menilai sehat tidaknya perusahaan (Irawan, 2012).

Leverage

Menurut Niswonger (2008) menyatakan bahwa rasio leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Tingginya rasio debt to equity mencerminkan tingginya resiko perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok ataupun bunganya (Soekadi, 1990 dalam Saputra, 2016).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar

maka semakin besar pula perusahaan dikenal oleh masyarakat (Hilmi dan Ali, 2008).

Outsider Ownership

Menurut Respati (dalam Prahesty, 2011) bahwa struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan oleh pihak dalam. Struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar biasanya mempunyai prosentase kepemilikan lebih 50%, sehingga pemilik perusahaan dari luar perusahaan mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kerja perusahaan.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor akuntan publik adalah lembaga yang memiliki izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Kantor akuntan publik yang besar dan mempunyai reputasi baik biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP yang berlaku universal yang dikenal dengan Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4). Kantor akuntan publik besar sering disebut lebih mempunyai reputasi baik di dalam opini publik. Hal itu karena di dalam kantor akuntan publik besar memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal jika dibandingkan dengan kantor akuntan publik kecil (Hilmi dan Ali, 2008).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitability berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang tidak mengalami kerugian. Keuntungan merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung untuk tidak akan menunda pelaporan informasi keuangan (Pratito 2013).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Weston Ifada (2009) dalam Saputra (2016) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivitya.

Kesulitan keuangan dianggap berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan

dimata publik. Hal tersebut memberikan sinyal negatif bagi investor dalam menanamkan perusahaan dan kesulitan keuangan yang tinggi ini membuat pihak manajemen mendorong auditor untuk dapat menemukan bukti yang meyakinkan, bahwa laporan keuangan perusahaan bebas dari salah saji material yang mana memerlukan waktu pelaksanaan audit yang lebih lama. Lamanya waktu pelaksanaan audit ini mengakibatkan perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan secara tidak langsung menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang besar cenderung menjaga *image* di mata masyarakat. Sehubungan dengan teori sinyal ketika perusahaan mempunyai ukuran perusahaan yang dinilai baik membuat investor menerima sinyal bahwa perusahaan yang mempunyai ukuran besar cenderung menjaga *image* dan menaati peraturan, sehingga investor menerima sinyal bahwa kinerja perusahaan secara tidak langsung dinilai baik.

Menurut Respati (2001) dalam Saputra (2016) perusahaan

besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung banyak disorot oleh masyarakat (*public eye*).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh *Outsider Ownership* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Rehnald Kasali (2005:75) dalam (Mufqi, 2015) menyatakan *stakeholder* eksternal adalah unsur-unsur yang berada di luar kendali perusahaan (*uncontrollable*).

Seperti yang diungkapkan oleh Marta (2015) dalam Valentina dan Gayatri (2018) bahwa *outsider ownership* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan hal itu dikarenakan kepemilikan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen agar menyajikan informasi secara tepat waktu dan perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *outsider ownership* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H4: *Outsider Ownership* berpengaruh terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pemilihan reputasi kap sebagai variabel independen dikarenakan suatu laporan keuangan atau informasi akan kinerja perusahaan harus dapat disajikan dengan akurat dan terpercaya sehingga perusahaan membutuhkan jasa kantor akuntan publik (KAP) untuk melaksanakan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. perusahaan yang di audit oleh kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik dianggap mampu memberikan hasil audit yang dapat dipercaya (Pinto dan Handayani, 2016).

Oktarina dan Suharli (2005) dalam Mufqi (2015) menyatakan bahwa penggunaan kantor akuntan besar akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kantor akuntan besar akan selalu menjaga reputasinya dimata publik. kantor akuntan besar juga memiliki auditor-auditor yang handal dan terlatih dalam melaksanakan pekerjaan audit. kantor akuntan besar dinilai mampu mengerjakan pekerjaan auditnya secara lebih efisien dan efektif sehingga dapat selesai dengan tepat waktu.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H5: Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *trade, services and investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014–2016.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 78 perusahaan, hal ini sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Karena penelitian dilakukan selama 3 periode, maka jumlah sampel keseluruhan adalah 234.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dimana data tersebut adalah data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia khususnya dari buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal dan Idx.co.id.

Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = variabel dependen, yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

X₁ = variabel independen, yaitu profitabilitas

X₂ = variabel independen, yaitu *leverage*

X₃ = variabel independen, yaitu ukuran perusahaan

X₄ = variabel independen, yaitu *outsider ownership*

X₅ = variabel independen, yaitu reputasi KAP

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

ε = Variabel residual *standart error*

α = konstanta

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah ROA, DER, SIZE, OWN, dan Reputasi KAP. Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Dependen (Y)

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri pada waktu yang tepat sebelum kehilangan manfaat informasi tersebut.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategorinya yaitu bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu (menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 120 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 30 April) masuk kategori 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 120 hari setelah akhir tahun atau setelah tanggal 30 April) masuk kategori 0.

Variabel Independen (X)

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah gambaran indikator keberhasilan suatu perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan laba (Brigham dan Joel, 2014:148).

Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio ROA.

2. Leverage (X2)

Leverage adalah gambaran dari struktur modal yang dimiliki perusahaan, dimana *leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. (Mareta, 2015).

Variabel ini diukur dengan menggunakan debt to total asset.

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dapat diklasifikasikan dari total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Jogiyanto, 2013:282).

Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma total aset.

4. Outsider Ownership (X4)

Outsider ownership adalah modal yang dimiliki oleh institusi atau lembaga dalam perusahaan. *Outsider ownership* diprosikan dengan $OWN = \frac{\text{saham pihak luar}}{\text{total saham}}$ (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016).

5. Reputasi KAP (X5)

Reputasi Kantor Akuntan Publik adalah kantor akuntan publik (KAP) yang mempunyai

kepercayaan yang lebih dari masyarakat maupun perusahaan, hal itu dikarenakan (KAP) yang mempunyai reputasi atau nama baik biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*.

variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *dummy* 0 (Putri, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 234 sampel perusahaan menunjukkan:

Variabel dependen pada penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Untuk indikator ini, dari 234 sampel, sebanyak 214 sampel atau 91.50% menyampaikan laporan keuangan kurang dari 4 bulan. Sementara 8.50% atau sebanyak 20 sampel menyampaikan laporan keuangan lebih dari 4 bulan. Profitabilitas diukur dengan menghitung rasio profitabilitas yaitu dengan cara membagi jumlah laba bersih dengan

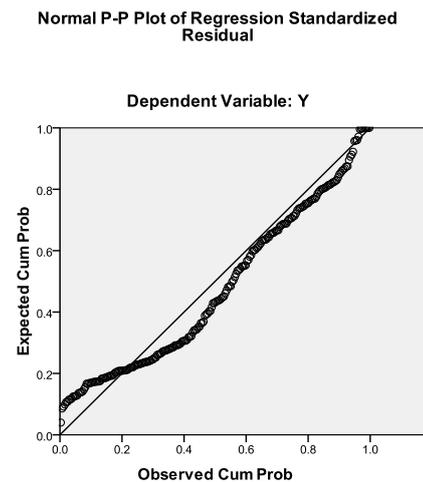
total aset. Dari hasil statistik deskriptif diperoleh rata-rata sebesar 0,0293909. Nilai tertinggi yaitu sebesar 0,610083 dan nilai terendah yaitu sebesar -0,68104 serta standar deviasi sebesar 0,4921339. *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER) adalah total utang dibagi dengan total ekuitas. Dari hasil statistik deskriptif diperoleh rata-rata sebesar 1,2829638. Nilai tertinggi sebesar 18,19236 dan nilai terendah sebesar -6,40537 serta nilai standar deviasi sebesar 2,1623901. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma dari total aset. Dari hasil statistik deskriptif diperoleh rata-rata sebesar 22,903682. Nilai tertinggi sebesar 29,75149 dan nilai terendah sebesar 12,72189 serta nilai standar deviasi sebesar 5,158309. *Outsider ownership* diukur berdasarkan jumlah saham kepemilikan publik. Hasil statistik deskriptif memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 26,997273 dengan nilai tertinggi sebesar 92,8 dan nilai terendah sebesar 2,07. Nilai standar deviasi adalah sebesar 18,211906. reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dari 234 sampel, sebanyak 95 sampel atau 40.60% diaudit KAP big 4. Sementara 59.40% atau sebanyak 139 sampel diaudit KAP big 4.

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* uji normalitas residual yang dilakukan dengan analisis grafik maupun uji dengan *Kolmogorov-Smirnov Z*, dapat disimpulkan bahwa kedua metode ini menunjukkan kearah hasil yang baik dan data yang telah di perhitungkan

dapat dikatakan distribusi data residual normal. Hal ini dapat dilihat pada grafik *Normal Probability Plot* titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (mengikuti pada wilayah garis linear).

Gambar 1



Sumber : Data Olahan, 2018

Hasil Uji Multikolinearitas

Masing-masing variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas.

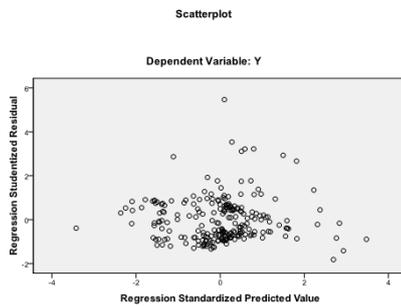
Hasil Uji Autokorelasi

Maka dari perhitungan ($du < d < 4-du$) atau ($1,81945 < 1,878 < 2,18055$) dapat disimpulkan bahwa *Durbin Watson Test* terletak pada daerah yang tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan pada tampilan grafik *scatterplots* dari variabel dependen yaitu :

Gambar 2



Sumber : *Data Olahan, 2018*

Hal ini berarti bahwa model penelitian ini telah terbebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil olah data, maka persamaan regresi berganda dari model penelitian menjadi sebagai berikut :

Tabel 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,207	0,106		11,335	0,000
	ROA	0,335	0,162	0,137	2,063	0,040
	DER	0,005	0,008	0,040	0,613	0,541
	SIZE	0,009	0,004	0,157	2,216	0,028
	OUT	0,002	0,001	0,150	2,269	0,024
	REP	0,094	0,041	0,166	2,324	0,021

Sumber : *Data Olahan, 2018*

Hasil Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis 1 (profitabilitas)

Dalam hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 5%. Dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangankarena profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Sehingga, perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik tersebut. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan profit tinggi cenderung akan lebih tepat dalam pelaporan keuangannya. Hal itu juga didorong karena berhubungan dengan kompensasi keuangan yang akan diterima oleh agen.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Saqer (2015), perusahaan dengan hasil yang sukses akan melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan operasi gagal atau yang telah menderita kerugian.

Hasil Pengujian Hipotesis 2 (leverage)

Dalam hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,541 yang lebih besar dari 5%. Dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangandikarenakan *leverage* tidak dapat menjadi pedoman dalam menentukan luas pengungkapan wajib laporan keuangan hal ini disebabkan adanya perbedaan kebijakan dari masing-masing perusahaan. Hal ini juga didukung oleh kondisi perekonomian saat ini yang berhubungan dengan masalah hutang dianggap biasa dan bukan dianggap sebagai kendala dalam sebuah perusahaan selama masih ada kemungkinan penyelesaiannya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Gayatri (2018)

dan Saputra (2016) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil Pengujian Hipotesis 3 (ukuran perusahaan)

Dalam hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 5%. Dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena perusahaan yang berukuran besar akan disoroti oleh banyak masyarakat umum dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar akan cenderung lebih menjaga *image* perusahaannya di depan masyarakat dengan berusaha menaati peraturan yang telah ada, salah satunya yaitu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Valentina dan Gayatri (2018) dan Sanjaya dan Ni Gusti (2016) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil Pengujian Hipotesis 4 (*outsider ownership*)

Dalam hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 5%. Dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *outsider ownership* berpengaruh terhadap mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

kepemilikan luar yang besar cenderung memiliki pengawasan sehingga investor secara tidak

langsung mendapati sinyal bahwa perusahaan tersebut diawasi sehingga tidak membuat manajemen perusahaan bertindak semaunya dan dituntut untuk berkinerja baik. Hal itu dikarenakan kepemilikan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen agar menyajikan informasi secara tepat waktu dan perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Valentina dan Gayatri (2018) yang menemukan bahwa *outsider ownership* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil Pengujian Hipotesis 5 (Reputasi KAP)

Dalam hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 5%. Dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KAP yang memiliki reputasi yang baik mempunyai staff atau agen yang profesional yang menaati peraturan dan cenderung menjaga *image* dari Kantor Akuntan Publik itu sendiri agar selalu memiliki citra yang baik dan selalu dapat dipercaya. Jadi, apabila suatu perusahaan menggunakan jasa KAP dengan reputasi yang baik akan membuat perusahaan tersebut lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya atau dengan kata lain semakin besar reputasi KAP maka semakin cepat perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya ke bursa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan

Mega *et. al.* (2017) yang menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,641 artinya variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, outsider ownership, serta reputasi KAP mampu menjelaskan variabilitas variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 64,1%. Sementara itu, sisanya sebesar 35,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. *Outsider ownership* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Keterbatasan

Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek, yaitu selama tiga tahun (2014-2016), sehingga hasilnya masih kurang mencerminkan keadaan dalam jangka panjang. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan *trade,*

services, and investment. Sehingga hasil penelitian belum mewakili keadaan pada sub sektor lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 variabel, sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel.

Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan sampel dan periode penelitian yang lebih banyak agar memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Menambah variabel lain atau menambahkan variabel baru untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daoud, Khaldoon Ahmad, Ku Nor Izah Ku Ismail, Nor Asma Lode. 2014. *The Timeliness Of Financial Reporting Among Jordanian Companies: Do Company And Board Characteristics, And Audit Opinion Matter?*. Asian Social Science; Vol. 10, No. 13. School of Accountancy, College of Business, Universiti Utara Malaysia, Malaysia. DOI: 10.5539/ass.v10n13p191.
- Emeh, Yadirichukwu dan Appah Ebimobowei. 2013. *Audit Committee And Timeliness Of Financial Reports: Empirical Evidence From Nigeria.* *Journal of Economics and Sustainable Development* ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online) Vol.4, No.20. DOI: 10.1108/AJEMS-11-2016-0163.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Jensen & Meckling. 1976. *The Theory Of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*, *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360. DOI : 10.1016/0304-405X(76)90026-X.
- Mega, Arista Dewayani, Moh. Al Amin, Veni Soraya Dewi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)*. ISSN 2407-9189. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Mufqi, Urvan Maulana. 2015. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kepemilikan Pihak Luar, Kualitas Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Jom. FEKON Vol.2 No.02.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK 04/2016 Tentang Keputusan Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Saputra, Muhammad Riyadhhi. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik*, Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Saqer, Sulaiman Yousef AL-Tahat. 2015. *Timeliness Of Audited Financial Reports Of Jordanian Listed Companies*. IPASJ International Journal of Management (IJM). Jerash University, Jordan. DOI:10.5829/idosi.mejsr.2014.22.02.21886.
- Toding, Merlina dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.3 No.2 Hal. 318-333.
- Valentina, I G A P Bunga dan Gayatri. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.22.